

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), dengan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan dengan cara menggambarkan dan mengumpulkan data secara langsung dari objek penelitian, yaitu Ponpes Assyiroj Purwosari Puring-Kebumen. Metode ini umumnya digunakan dalam ilmu sosial, ilmu lingkungan, antropologi, geografi, dan bidang lain di mana pengamatan langsung dari fenomena alamiah di lapangan menjadi penting untuk memahami konteks dan proses yang terlibat. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual tentang pengalaman dan perspektif yang terlibat dalam konteks yang sesungguhnya.

Dengan demikian, penelitian lapangan memungkinkan peneliti untuk mengamati langsung interaksi, budaya, dan kondisi lingkungan di lokasi studi, sehingga memungkinkan analisis yang lebih kaya dan mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis dimulai pada tanggal 16 Mei, dengan menetapkan Ponpes Assyiroj Purwosari-Puring sebagai lokasi utama penelitian. Dalam konteks ini, penulis memilih untuk melakukan studi atau mengambil data di lembaga tersebut sebagai bagian dari kerangka penelitian yang telah dirancang.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada santri Ponpes Assyiroj, dengan objek penelitiannya adalah pemahaman nilai-nilai akhlak terhadap kitab Taisirul Khallaq. Penulis memulai penelitian ini pada tanggal 16 Mei, dengan melakukan observasi dan analisis mendalam terhadap bagaimana santri Ponpes Assyiroj memahami dan menerapkan nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam kitab tersebut. Subjek dalam penelitian ini meliputi: Pengasuh Pondok Pesantren Assyiroj, Pengurus Pondok Pesantren Assyiroj, Guru Kitab Taisirul Khallaq, dan Santri Kelas Ibtida 2.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1) Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti.⁴⁷ Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan tujuan untuk secara langsung mengamati objek penelitian, yang meliputi beberapa aspek di Ponpes As-Siroj. Beberapa aspek yang diamati termasuk:

- a. Keadaan pondok pesantren: Pengamatan terhadap kondisi fisik dan lingkungan tempat tinggal santri di pondok pesantren.

⁴⁷ Yoki Apriyanti, Evi Lorita, and Yusuarsono Yusuarsono, 'Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah', *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6.1 (2019), doi:10.37676/professional.v6i1.839.

- b. Sarana dan prasarana (fasilitas): Meliputi fasilitas-fasilitas yang tersedia di pondok pesantren, seperti tempat belajar, asrama, masjid, dan lainnya.
- c. Struktur kepengurusan pondok: Observasi terhadap struktur organisasi dan kepemimpinan di pondok pesantren, termasuk peran dan tanggung jawab pengurus dan staf.
- d. Kegiatan pembelajaran (mengaji): Pengamatan terhadap proses pembelajaran santri, khususnya dalam konteks mengaji atau pembelajaran agama.
- e. Akhlaq santri: Observasi terhadap perilaku dan akhlak santri, termasuk interaksi sosial antara mereka dan bagaimana mereka menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan menggunakan teknik observasi ini, peneliti dapat lebih mendalam memahami konteks pondok pesantren dan pengalaman santri dalam mempraktikkan nilai-nilai agama serta pengaruhnya terhadap pembentukan akhlak. Metode ini memungkinkan peneliti untuk terlibat langsung dalam situasi yang diamati, sehingga memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan kontekstual.

2) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan Tanya jawab langsung antara pengumpul data

terhadap narasumber/sumber data.⁴⁸ Berikut adalah beberapa hal terkait dengan penggunaan teknik wawancara dalam konteks penelitian ini:

- a. **Tujuan Wawancara:** Wawancara digunakan untuk mendalami pemahaman santri terkait dengan nilai-nilai akhlak yang dipelajari di pondok pesantren, khususnya dalam konteks kitab Taisirul Khallaq
- b. **Subjek Wawancara:** Peserta wawancara adalah santri-santri yang tinggal di pondok pesantren tersebut. Peneliti akan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau semi-terstruktur untuk menggali pandangan mereka tentang nilai-nilai akhlak, bagaimana nilai-nilai tersebut dipahami, dan bagaimana mereka mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
- c. **Metode Wawancara:** Wawancara dapat dilakukan secara tatap muka langsung di lokasi pondok pesantren atau melalui telepon/video call, tergantung pada ketersediaan dan preferensi responden. Peneliti akan mencatat atau merekam wawancara untuk memastikan akurasi dalam mengumpulkan data.
- d. **Analisis Data:** Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis secara kualitatif. Ini melibatkan pengelompokan tema-tema utama, identifikasi pola-pola atau perbedaan dalam pemahaman nilai-nilai

⁴⁸ Erga Trivaika and Mamok Andri Senubekti, 'Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android', *Nuansa Informatika*, 16.1 (2022), pp. 33–40, doi:10.25134/nuansa.v16i1.4670.

akhlak, dan mengeksplorasi kontribusi konteks pondok pesantren terhadap pemahaman dan implementasi nilai-nilai tersebut.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengamatan secara langsung untuk mendapatkan data yang diperoleh peneliti sesuai dengan pembahasan.⁴⁹ Hal ini dilakukan untuk mengetahui gambaran nyata dilapangan dan mendapatkan sumber primer tentang pemahaman santri pada kitab Taisirul Khallaq dan proses pembelajarannya.

Dalam penelitian ini, penggunaan dokumen meliputi beberapa jenis data yang relevan untuk menggambarkan dan menganalisis pemahaman dan praktik nilai-nilai akhlak di Pondok Pesantren As-Siroj. Berikut adalah penjelasan lebih lanjut mengenai jenis dokumen yang digunakan:

- a. Catatan Khusus (Hasil Wawancara): Catatan ini mencakup hasil dari wawancara dengan pengasuh pondok pesantren, ustadz yang mengajar kitab Taisirul Khallaq, dan santri yang mengikuti pengajian kitab tersebut. Catatan khusus ini berisi rangkuman dari wawancara, yang mencatat tanggapan, pandangan, dan pengalaman dari masing-masing informan terkait dengan nilai-nilai akhlak yang dipelajari dan diterapkan.
- b. Foto-foto: Penggunaan foto-foto bertujuan untuk mendokumentasikan kegiatan dan situasi yang relevan di pondok

⁴⁹ Anggy Giri Prawiyogi and others, 'Penggunaan Media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Membaca Di Sekolah Dasar', *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021), pp. 446–52, doi:10.31004/basicedu.v5i1.787.

pesantren. Foto-foto ini dapat mencakup suasana belajar mengajar, interaksi antara santri dan pengasuh, serta kegiatan keagamaan lainnya yang terkait dengan pembelajaran nilai-nilai akhlak.

- c. **Transkrip Dokumentasi:** Hasil dari dokumen-dokumen tersebut, seperti catatan khusus dan foto-foto, akan dicatat kembali dalam bentuk transkrip dokumentasi. Transkrip ini mencakup pemindahan data dari bentuk aslinya ke dalam bentuk tertulis yang lebih terstruktur dan sistematis. Transkrip dokumentasi memungkinkan peneliti untuk menganalisis informasi dengan lebih mudah dan sistematis dalam tahap analisis data.

E. Teknik Analisis Data

Pendekatan analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini mengikuti metodologi yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Metodologi ini menekankan pentingnya melakukan analisis data secara interaktif dan berkelanjutan. Menurut Miles dan Huberman, analisis data model interaktif terdiri dari tiga komponen utama:⁵⁰

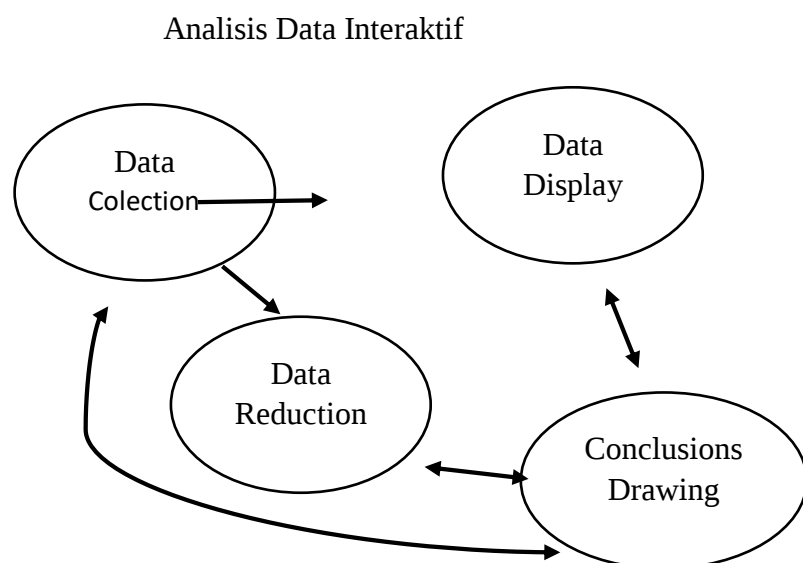
1. **Reduksi Data:** Proses ini melibatkan penyaringan, pengelompokan, dan penyederhanaan informasi agar lebih fokus dan relevan dengan tujuan penelitian. Data yang tidak penting dihilangkan untuk memudahkan analisis.

⁵⁰ Pendidikan Agama, Islam Di, and M A N Medan, 'Implementasi Metode Outdoor Learning Dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Agama Islam Di MAN 1 Medan', *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran: JPPP*, 3.2 (2022), pp. 147–53, doi:10.30596/jppp.v3i2.11758.

2. Penyajian Data: Data yang sudah direduksi disajikan dalam bentuk yang sistematis, seperti tabel, grafik, atau narasi. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut.
3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi: Pada tahap ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis dan disajikan. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang diambil dapat dipertanggungjawabkan dan sesuai dengan data yang ada.

Ketiga komponen ini saling terkait dan berulang dalam proses analisis, sehingga memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Pola analisis interaktif yang diajukan oleh Miles dan Huberman dapat dilihat secara jelas dalam diagram yang menyertainya.

Gambar 2 Analisis Data Interaktif



Berikut adalah keterangan dari gambar di atas:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengumpulan informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data berfungsi sebagai penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang komprehensif, disusun berdasarkan temuan-temuan yang terdapat dalam reduksi data. Penyajian ini dilakukan secara logis dan sistematis, sehingga lebih mudah dipahami. Data yang diperoleh di lapangan, baik dari wawancara, observasi, maupun analisis, akan menghasilkan deskripsi mengenai pemahaman nilai-nilai akhlak dalam kitab Taisirul Khallaq di Pondok Pesantren Assyiroj Purwosari, Puring-Kebumen.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan seleksi informasi, serta pemusatan perhatian terhadap data yang mendukung penelitian yang diperoleh di lapangan. Proses ini merupakan langkah penting dalam analisis data kualitatif, yang bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, dan memperjelas informasi. Dengan cara ini, peneliti dapat menghapus hal-hal yang kurang relevan dan menyederhanakan informasi, sehingga narasi yang dihasilkan lebih mudah dipahami. Akhirnya, proses ini membantu dalam menarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Penyajian Data

Penyajian data adalah proses mengorganisir informasi yang memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dalam penelitian kualitatif. Penyajian ini bisa dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, dan lain-lain. Melalui penyajian data ini, peneliti akan lebih mudah memahami masalah yang dihadapi dan merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang diperoleh.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir dalam rangkaian proses yang telah dilakukan sebelumnya. Kesimpulan ini diambil dari data yang telah dianalisis serta diverifikasi berdasarkan bukti yang diperoleh di lokasi penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan mengenai pemahaman nilai-nilai akhlak dalam kitab Taisirul Khallaq di Pondok Pesantren Assyroj Purwosari, Puring-Kebumen.

F. Kerangka Pemikiran

Gambar 3 Kerangka Pemikiran

